

# ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)

Yuana Rizky Octaviani Mandagie<sup>1</sup>, Meriam Febrianti<sup>2</sup>, Lailah Fujianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail: meriam.febrianti@gmail.com

Diterima 10 November 2020, Disetujui 24 November 2020

## Abstrak

Dewasa ini dengan maraknya budaya konsumtif masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan produk keuangan yang ada akan menimbulkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Orang menganggap investasi adalah solusi dari masalah keuangan mereka. Saat berinvestasi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan: pengetahuan literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko. Pemahaman literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi harus dimulai sejak dini di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) di Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.

**Kata kunci:** literasi keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko, keputusan investasi

## Abstract

*Today, with the rise of a consumptive culture among the people that is not accompanied by knowledge of financial management and existing financial products, it will cause waste of income and economic difficulties. People assume investment is a solution to their financial problems. When investing, there are a number of things to consider: financial literacy knowledge, investment experience and risk tolerance. understanding of financial literacy and investing experience must begin early among students, especially accounting students. This study aims to look at the effect of financial literacy variables, investment experience and risk tolerance towards investment decisions made by accounting students of the Pancasila University member of the Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) at the Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila. This study uses purposive sampling and there are 50 respondents who meet the research criteria. Hypothesis testing is done using quantitative descriptive analysis and multiple regression analysis. The test results show that, financial literacy variables, investment experience and risk tolerance have an influence on investment decisions of accounting students Pancasila University, member of KIPM.*

**Key words:** financial literacy, investment experience, risk tolerance, investment decision

## PENDAHULUAN

Dewasa ini seiring maraknya budaya konsumtif dikalangan masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan produk-produk keuangan yang ada, akan menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Tak jarang pula masyarakat dengan gaya hidup hemat, cermat dan bersahaja mengalami kesulitan ekonomi akibat salah memilih produk investasi. Dengan mengharap *return* besar dari investasi yang dilakukan namun jika tidak diiringi dengan pengetahuan literasi keuangan yang memadai, risiko keuangan yang mungkin timbul akan lebih besar dari prediksi semula. Perkembangan perekonomian yang semakin maju membuat masyarakat ingin memperoleh pendapatan diluar pekerjaannya. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi dan melakukan manajemen keuangan yang baik.

Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, hal ini malah dimanfaatkan oleh sejumlah orang untuk melakukan penipuan dengan kedok investasi. Banyak kalangan masyarakat yang memunyai dana besar, tetapi masih belum memahami instrumen-instrumen investasi yang mereka pilih. Alhasil, dengan tingkat pengetahuan tentang ragam investasi yang minim serta janji imbalan profit yang besar, masyarakat masuk dalam perangkap penipuan berkedok investasi.

Dalam hal inilah, pengetahuan masyarakat akan instrumen investasi dan penyesalan pengalaman dalam berinvestasi mempengaruhi alam psikologis masyarakat dalam menentukan

keputusan investasi (Putra dkk, 2016). Oleh sebab itu pemahaman tentang literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi harus dimulai sejak dini di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi dalam elemen masyarakat merupakan kalangan intelektual yang dianggap telah tereduksi mengenai produk-produk keuangan. Mahasiswa dapat menggunakan teori yang dipelajarinya di kampus untuk menyelesaikan permasalahan. Mahasiswa juga diharapkan selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi.

Putu dkk (2016), juga mengatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Seorang investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan bahwa investor tersebut memiliki pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Seorang investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi akan ketagihan untuk melakukan investasi lagi. Serta akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko investasi yang lebih tinggi. Selain itu, dalam berinvestasi seorang investor juga memunyai batas toleransi terhadap risiko yang akan diterima.

Dalama hal ini literasi keuangan sangat diperlukan, karena memungkinkan para

mahasiswa tidak akan salah pilih dalam berinvestasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan sangat rentan mengalami penipuan investasi yang hanya memberikan iming-iming *return* besar dalam waktu singkat. Namun tak dapat dipungkiri, dalam berinvestasi disamping ada keuntungan yang akan didapat juga terdapat risiko. Risiko ini harus dipertimbangkan secara seksama agar bisa diminimalisir dan tidak menghambat laju investasi. Risiko dalam berinvestasi juga menjadi ketakutan tersendiri pada mahasiswa sebagai investor pemula.

Palopo Pos, 2015 pada welly, 2016 menyatakan bahwa Indonesia pada tahun 2013 baru ada 57,28% masyarakat yang memahami literasi keuangan. Sementara ada 21,80% masyarakat yang menggunakan layanan sektor keuangan. Sedangkan menurut Deputi Direktorat Literasi dan Edukasi OJK Ria Prastiani (2017), mengatakan baru sekitar 50% penduduk Indonesia yang memahami produk-produk keuangan seperti perbankan, asuransi, dan instrumen pasar modal. Berdasarkan survey yang dilakukan pengguna produk dan jasa keuangan di lembaga perbankan mencapai 75,98%, asuransi 13,17%, pembiayaan 5,30%, pegadaian 4,18%, dana pensiun 1,26%, dan pasar modal mencapai 0,10%.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan masih relatif rendah dan tidak merata pada setiap sektor industri jasa keuangan. Hal ini berpengaruh pada rendahnya pemanfaatan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.

(Penjelasan POJK NOMOR 76 /POJK.07/2016)

Inilah tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas di sektor keuangan oleh masyarakat. Selain itu, buruknya pengelolaan keuangan pribadi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan.

Dalam upaya menumbuhkan iklim berinvestasi serta meningkatkan pengalaman mahasiswa di dunia pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengusung Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal dengan salah satu gerakan turunannya adalah membangun galeri investasi di beberapa universitas. Galeri Investasi yang terdapat di Universitas Pancasila bekerja sama dengan *PT. Scorinvest Central Gani* yang merupakan tempat beredukasi dan pengenalan investasi sejak dini kepada kalangan muda khususnya mahasiswa. Serta diharapkan dapat menyalurkan pengetahuan mengenai pasar modal untuk masa depan mahasiswa.

Upaya peningkatan minat investasi pada mahasiswa juga didukung dengan adanya KIPM. Komunitas Investasi Pasar modal atau biasa disebut KIPM adalah suatu komunitas dalam Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Pancasila yang menjadi suatu wadah perkumpulan mahasiswa yang berinvestasi di

galeri investasi tersebut. Komunitas ini beranggotakan 80 mahasiswa Universitas Pancasila dan telah berdiri sejak tahun 2017. Dalam kegiatannya KIPM memberikan informasi tentang pasar modal pada mahasiswa dan masyarakat umum melalui sosialisasi dan media sosial yang mereka miliki.

Dalam penelitian berjudul *A Study of Financial Literacy Amongst The College Students in Mumbai*, Shetty (2015) menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan finansial kalangan mahasiswa di Mumbai tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar global.

Farah (2015) pada jurnalnya meneliti Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi, dari 625 lembar kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Mega (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Finance Lyteracy* dan Faktor Demografi terhadap keputusan Investasi Mahasiswa. dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan faktor demografi mahasiswa yang meliputi gender, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut maka penulis akan membuat sebuah penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi

Kasus: Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)"

## KAJIAN TEORI

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas.

*Organization for Economic Cooperation and Development / OECD* (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Literasi keuangan juga dapat dikaitkan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat. Perencanaan keuangan meliputi

kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupan.

### **Pengalaman Investasi**

Lusuar dan Tufano (2009) dalam Ariska (2018) menyatakan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian yang dialami individu dalam banyak transaksi keuangan dengan pertimbangan yang cermat. Pengelolaan keuangan dengan baik dan benar akan mencapai kesuksesan. Tentunya dalam hal ini kesuksesan adalah ketentraman, kenyamanan dalam hidup untuk sekarang dan dimasa datang. Oleh karena itu perlu secara kritis untuk mengelola keuangan.

Kepercayaan seseorang tentang pengalaman adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dijalankan, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dengan adanya pengalaman keuangan akan dapat digunakan untuk modal keyakinan pengelolaan keuangan pribadi.

### **Toleransi Risiko**

*Risk tolerance* atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu, dapat juga dikatakan sebagai suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan

pertimbangan serta pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik.

### **Hipotesis**

1) Pengaruh *Financial Literacy Literacy* terhadap Keputusan Investasi, Literasi keuangan *atau financial literacy* dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya (Putra dkk, 2016). Seseorang dengan pemahaman *financial literacy* yang rendah akan membuat keputusan investasi yang buruk sedangkan yang memahami *financial literacy* dengan baik akan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Ahmad dkk, 2016). Al-Tamimi (2009) melakukan penelitian yang berjudul *Financial Lliteracy and Investment Decision of UAE Investors*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *financial literacy* pada investor UAE yang menginvestasikan di pasar keuangan lokal. Hal ini menguji hubungan antara *financial literacy* dan pengaruhnya terhadap faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada hubungan signifikan antara *financial literacy* dan keputusan investasi. Ha.1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila.

2) Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi, Tak dapat dipungkiri, pengalaman dan jam terbang investor saat berinvestasi berperan penting dalam melahirkan keputusan yang matang. Termasuk keputusan dalam berinvestasi. Pengalaman investasi adalah pengalaman yang datang dari seberapa banyak investor pernah menanamkan investasinya dalam bentuk produk keuangan. Pada investor pemula seperti mahasiswa, yang baru memulai berinvestasi tentu saja pengalaman berinvestasi yang dimiliki sangat minim sekali. Pengalaman mendapatkan keuntungan pada investor pemula tentu saja memengaruhi investor untuk lebih banyak menanamkan modalnya, sedangkan pengalaman mendapatkan kerugian bisa saja menyebabkan investor pemula trauma dan tidak mau menanamkan modalnya kembali. Pengalaman investasi ini juga merupakan pertimbangan yang cukup penting agar investor lebih berhati-hati memilih jenis investasi dan seberapa banyak modal yang akan diinvestasikan.

Oleh karena itu, pengalaman investasi sangat memengaruhi keputusan investasi yang diambil. sebab semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang investor maka produk keuangan atau keputusan investasi yang dipilih pasti akan berbeda. Ha.2: Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila.

3) Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi, Toleransi risiko merupakan tingkat imbalan hasil investasi

yang bersedia ditanggung oleh investor. Toleransi risiko adalah faktor penting dalam berinvestasi. Jika investor hendak berinvestasi maka harus memiliki pemahaman yang realistis tentang kemampuan dan juga harapan dalam menggerakkan lompatan besar dari nilai investasi. Investor akan berperilaku berbeda dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi dalam investasi yang mungkin mereka tanam. Investor tidak boleh gegabah atau terlalu santai dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul karena risiko berkaitan erat dengan kemungkinan rugi yang akan didapat dalam investasi. Sehingga toleransi risiko akan berpengaruh terhadap keputusan investasi mereka. Ha.3: Toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah proses menentukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Dalam penelitian ini, sebagai alat bantu pengolah data kuesioner dari responden yang telah terkumpul, maka digunakan SPSS16.

### Sumber dan Cara Penentuan Data

1) Jenis dan Sumber Data, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2010: 13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

2) Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel, Sugiyono (2010, 116) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* yang termasuk di dalam teknik *Nonprobability Sampling*. Adapun *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

1) Metode Pengumpulan Data, Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan seputar literasi keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko dan keputusan investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *Likert*.

2) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Menurut Arikunto (2013) dalam Maulani (2016) Validitas dan reliabilitas diperoleh dari uji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai pengumpul data.

#### **Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

1) Analisis Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005).

2) Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak sedangkan Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas, metode uji Glejser yaitu dengan cara meregresi antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada periode T-1 atau sebelumnya.

3) Analisis Regresi Berganda, Analisis regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikatnya (variabel dependen).

4) Uji Hipotesis, Uji Statistik F, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji Statistik T, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1) Deskripsi Objek Penelitian, gambaran umum responden yaitu populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila yang sudah pernah berinvestasi tahun 2019. Berdasarkan





Hasil Penelitian Uji Regresi Linier Berganda;

1) Analisis Regresi Berganda, berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda:

**Tabel 9.** Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	R		Adjusted R Square		Durbin-Watson	
	1	2	1	2	1	2
1	0,800	0,724	0,642	0,512	1,926	1,980
2	0,841	0,732	0,680	0,518	1,922	1,980
3	0,874	0,741	0,712	0,520	1,917	1,980

Berdasarkan hasil regresi dari tabel 4.14, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,650 + 0,792 X_1 + 0,341 X_2 + 0,174 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Nilai konstan sebesar 4,650 dengan nilai positif menunjukkan bahwa keputusan investasi (Y) akan bernilai 4,650 jika variabel literasi keuangan (X1), pengalaman investasi (X2), dan toleransi risiko (X3) bernilai 0.

Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0.792 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel literasi keuangan maka akan menyebabkan kenaikan pengambilan keputusan investasi sebesar 0.792 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan seorang maka semakin baik pengambilan keputusan investasinya dan sebaliknya, semakin buruk tingkat literasi keuangan maka semakin buruk dalam pengambilan keputusan investasi.

Variabel pengalaman investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,341 dengan nilai

positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel pengalaman investasi maka akan menyebabkan kenaikan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,341 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi pengalaman investasi seorang maka semakin baik pengambilan keputusannya dan sebaliknya, semakin buruk tingkat pengalaman investasi maka semakin buruk dalam pengambilan keputusan investasi.

Variabel toleransi risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0.174 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif. Jadi setiap kenaikan 1% variabel toleransi risiko maka akan menyebabkan kenaikan pengambilan keputusan investasi sebesar 0.174 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi toleransi risiko seorang maka semakin baik pengambilan keputusan investasinya dan sebaliknya, semakin buruk tingkat toleransi risiko maka semakin buruk dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Koefisien Determinasi, berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,804 <sup>a</sup>	,324	,324	3,055	1,987

Nilai Adjusted R Square pada tabel diatas adalah sebesar 0,324 sehingga dapat diartikan bahwa 32,4% keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan,

pengalaman investasi dan toleransi risiko. Sedangkan sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Penelitian Uji Hipotesis;

1) Uji F, berikut adalah hasil uji F:

**Tabel 11.** Hasil Uji F

ANOVA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	246,743	3	82,254	8,818	,000 <sup>a</sup>
Total	429,257	48			

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi resiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi.

2) Uji T, berikut adalah hasil uji T:

**Tabel 12.** Hasil Uji T

ANOVA	Dependent Variable: Keputusan Investasi		Independent Variable: Literasi Keuangan		Dependent Variable: Keputusan Investasi		Independent Variable: Pengalaman Investasi	
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Sum of Squares	df	
1	4,033	1,034	3,901	4,402	,038	3,702	1,034	
2	1,902	1,034	1,839	2,078	,158	3,901	1,034	
3	341	1,034	330	3,718	,062	3,901	1,034	
4	1,74	1,034	1,682	1,88	,174	3,901	1,034	

Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Variabel pengalaman investasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Variabel toleransi risiko (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## Pembahasan

Pembahasan mengenai;

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, berdasarkan table 1.11 dapat dilihat bahwa hasil uji-t untuk variabel literasi keuangan memperoleh t hitung sebesar 5,018 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t tabel dengan  $df=n-k-1$  ( $df=50-3-1$ ;  $df=46$ ) yaitu sebesar 2,01290. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai t hitung  $>$  dari t tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Pancasila di pengaruhi oleh literasi keuangan yang mereka ketahui atau pahami. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik juga dalam pengambilan keputusannya.

2) Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi, Berdasarkan tabel 1.11 dapat dilihat bahwa hasil uji-t untuk variabel pengalaman investasi memperoleh t hitung sebesar 2,678 dengan nilai signifikan 0,002. Nilai t tabel dengan  $df=n-k-1$  ( $df=50-3-1$ ;  $df=46$ ) yaitu sebesar 2,01290. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai t hitung  $>$  dari t tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05. Artinya pengalaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3) Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi, berdasarkan tabel 1.11 dapat dilihat bahwa hasil uji-t untuk variabel toleransi risiko memperoleh t hitung sebesar 2,928 dengan nilai signifikan 0,004. Nilai t

tabel dengan  $df=n-k-1$  ( $df=50-3-1$ ;  $df=46$ ) yaitu sebesar 2,01290. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05. Artinya pengalaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila yang tergabung dalam organisasi KIPM dan pembahasannya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik juga keputusan investasinya. Literasi keuangan dapat membantu individu dalam terhindar dari masalah keuangan yang mungkin akan dihadapi oleh investor pemula seperti mahasiswa. Sehingga pemahaman yang cukup mengenai aspek-aspek literasi keuangan sangat penting dimiliki mahasiswa untuk menentukan keputusan investasi yang akan diambil. Pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2) Pengalaman Investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Dapat diartikan semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik juga keputusan investasinya. Pengalaman investasi membantu investor untuk mengerti dan memahami seberapa risiko dan return yang ingin didapatkan. sehingga pengalaman investasi membuat investor lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi yang cocok dan seberapa besar dana yang bisa diinvestasikan. Investor yang memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan investasi akan cenderung memilih return besar walaupun risiko investasi yang akan didapat mungkin juga lebih besar. Namun berdasarkan pengalaman yang pernah dialami investor berpengalaman akan lebih memastikan dan memperhatikan langkah investasi yang dibuat.

3) Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dapat diartikan bahwa tingkat toleransi risiko yang tinggi akan menghasilkan keputusan investasi yang baik. Toleransi risiko dipengaruhi oleh individu masing-masing. Dalam penelitian ini berfokus pada responden dengan pilihan investasi pasar modal. Investor yang berinvestasi di pasar modal cenderung memiliki analisis detail pada harga saham, laporan keuangan dan faktor lain yang mempengaruhi deviden atau selisih harga saham. Oleh karena itu toleransi risiko yang baik akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang baik pula, sedangkan kemampuan toleransi risiko yang buruk akan

menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang buruk pula.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis. *Artikel Ilmiah. Program Sarjana Jurusan Manajemen*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Astria, (2014). "Sucorinvest Gandeng Universitas Pancasila Buat Galeri Investasi". <http://m.bisnis.com/amp/read/20141127/190/276064/sucorinvest-gandeng-universitas>
- Candrawati, C. (2017). Pengaruh Demografi, Psikografi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Prioduk Investasi pada Masyarakat Condong Catur Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Manajemen. Yogyakarta: Universitas Mercubuana.
- Dewi, I. M. Pubawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Univeristas Udayana*. Volume 7.7. hal: 1867-1894
- Ghozali, I. 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Cetakan Keenam, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Krishna, A. Sari, M. Rosida, R. (2018). Analisis Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. hal: 1-6.
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). Strategi Nasional Literasi keuangan. (Revisi 2017). Sumber: <http://ojk.go.id>
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Skripsi. Jurusan Manajemen. Yogyakarta: Universita Islam Indonesia.
- Pratama, Aziz (2016). "Belajar Investasi di Bursa Efek Indonesia Universitas Pancasila". <http://www.suaraekonomi.com/belajar-berinvestasi-di-bursa-efek-indonesia-universita-s-pancasila/>
- Putra, I. P. Dkk. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*. Volume: 5 Number 2. hal: 272-282
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Enam*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Sutrisno, Drs. (2000). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi pertama*, Yogyakarta, Ekonisia
- Tarora, H. Juwita, R. (2017). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keputusan Investasi. *E-Jurnal STIE Multidata Palembang*. Volume: 74. hal: 1-10
- Welly, Kardinal, Juwita, R. (2017). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi data Palembang. *E-Jurnal STIE Multidata Palembang*. Volume: 01. hal: 1-15
- Wibowo, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap keputusan berinvestasi di Pesar Modal Syariah. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.